

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Sebagian besar pekerja galangan kapal sebanyak 27 (50,0%) pekerja kurang dalam melakukan penerapan K3 yang ada di galangan kapal.
2. Sebagian besar pekerja memiliki pengetahuan bahaya dan risiko yang cukup yaitu sebanyak 30 pekerja 55,6% dan sebanyak 6 pekerja 11,1 % memiliki pengetahuan yang kurang.
3. Praktik penggunaan APD pada pekerja paling banyak 33pekerja (61,1%) tidak lengkap menggunakan APD dengan frekuensi penggunaannya selama 5-7 hari dalam seminggu.
4. Beban kerja pekerja galangan kapal mayoritas sebanyak 52 (96,2%) pekerja mengalami beban kerja berat.
5. Keseluruhan pekerja galangan kapal masuk ke dalam kategori tindakan tidak aman
6. Ada hubungan antara penerapan K3 dengan tindakan tidak aman pada pekerja galangan kapal di PT. X ($r = -0,514$), ($p\ value = 0,000$)
7. Ada hubungan antara pengetahuan bahaya dan risiko dengan tindakan tidak aman pada pekerja galangan kapal di PT. X ($r = -0,478$), ($p\ value = 0,000$)
8. Ada hubungan antara praktik penggunaan APD dengan tindakan tidak aman pada pekerja galangan kapal di PT. X ($r = -0,420$), ($p\ value = 0,002$)
9. Ada hubungan antara beban kerja dengan tindakan tidak aman pekerja galangan kapal di PT. X ($r = 0,450$), ($p\ value = 0,001$)

B. Saran

1. Bagi pekerja mekanik bengkel

Para pekerja hendaknya memiliki kesadaran untuk mematuhi penerapan K3 yang ada di galangan kapal dan kesadaran untuk menggunakan APD agar selama bekerja terhindar dari bahaya yang ada di tempat kerja.
2. Bagi perusahaan
 - a. Perusahaan sebaiknya lebih tegas dalam pemberian sanksi kepada pekerja yang tidak mematuhi peraturan dan penerapan K3 yang ada di galangan kapal.
 - b. Mensosialisasikan penerapan K3 dan praktik penggunaan APD kepada pekerja melalui *safety talk/safety morning* atau melalui media yang di tempel sehingga pekerja mengetahui dengan benar peraturan dan penerapan K3 yang berlaku di galangan kapal, serta pentingnya pekerja menggunakan APD secara baik dan benar untuk melindungi pekerja dari kecelakaan.
 - c. Perlunya penyuluhan mengenai bahaya dan resiko yang terdapat di area galangan kapal.
3. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Tidak terjangkaunya penelitian ini tentang pelatihan K3. Sebaiknya untuk peneliti selanjutnya menambahkan variabel pelatihan K3, dimana pelatihan K3 berpengaruh terhadap tindakan pekerja pada saat melakukan aktivitas.
 - b. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti secara kualitatif agar mengetahui kronologi kejadian dan penyebab secara utuh dapat terungkap.